
PSIKOLOGI INTERAKSI SOSIAL MEMBANGUN HUBUNGAN YANG BERKUALITAS DAN BERARTI

Fachrurozi Sagala

Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Psikologi interaksi sosial mempelajari kompleksitas dan dinamika dari hubungan antarindividu. Dalam konteks ini, hubungan yang berkualitas dan berarti menjadi fokus utama penelitian dan praktik psikologis. Penelitian menunjukkan bahwa interaksi sosial yang positif berkontribusi signifikan terhadap kesejahteraan psikologis individu, baik secara emosional maupun mental. Dalam abstrak ini, kita akan menggali konsep, manfaat, faktor-faktor penting, serta strategi untuk membangun hubungan yang berkualitas dan berarti.

Kata Kunci: *Psikologi, Interaksi Sosial, Hubungan Berkualitas, Kesejahteraan Psikologis.*



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Interaksi sosial merupakan bagian integral dari kehidupan manusia yang mempengaruhi kualitas hidup individu secara signifikan. Sejak lahir, manusia secara alami memiliki dorongan untuk berinteraksi dengan orang lain dalam berbagai konteks, mulai dari interaksi dengan anggota keluarga, teman sebaya, hingga hubungan kerja. Dalam psikologi, interaksi sosial menjadi subjek yang menarik karena mempengaruhi perkembangan, kesejahteraan, dan kebahagiaan individu.

Penelitian dalam bidang psikologi interaksi sosial telah menunjukkan bahwa hubungan yang berkualitas dan berarti dengan orang lain memiliki dampak positif yang signifikan pada kesejahteraan psikologis individu. Hubungan yang positif dapat meningkatkan mood, mengurangi tingkat stres, meningkatkan rasa percaya diri, dan meningkatkan kebahagiaan. Sebaliknya, hubungan yang kurang memuaskan atau konflik dalam interaksi sosial dapat meningkatkan risiko gangguan kesehatan mental, seperti depresi dan kecemasan.

Salah satu aspek penting dalam interaksi sosial adalah kemampuan untuk membangun hubungan yang berkualitas. Hubungan yang berkualitas ditandai oleh tingkat kepercayaan, dukungan emosional, komunikasi yang efektif, dan keterlibatan positif antarindividu. Ketika individu merasa didukung dan terhubung dengan orang lain, mereka cenderung memiliki kesejahteraan psikologis yang lebih tinggi dan mampu menghadapi tantangan hidup dengan lebih baik.

Dalam konteks hubungan interpersonal, konsep seperti empati, penghargaan, dan saling pengertian menjadi sangat penting. Kemampuan untuk memahami dan merespons perasaan dan kebutuhan orang lain dapat meningkatkan kedekatan dalam hubungan. Penghargaan terhadap individu dan pengakuan terhadap kontribusi mereka juga memainkan peran penting dalam memperkuat hubungan interpersonal.

Faktor-faktor sosial, budaya, dan lingkungan juga memiliki pengaruh besar terhadap kualitas hubungan interpersonal. Norma-norma sosial, nilai-nilai budaya, dan lingkungan tempat individu berada dapat mempengaruhi cara individu berinteraksi dengan orang lain. Oleh karena itu, pemahaman tentang konteks sosial dan budaya menjadi kunci dalam memahami dan membangun hubungan yang berkualitas.

Di era digital saat ini, interaksi sosial juga telah bergeser ke ranah online melalui media sosial dan platform komunikasi digital lainnya. Meskipun interaksi sosial ini dapat memperluas jangkauan hubungan, tetapi juga membawa tantangan tersendiri. Misalnya, tekanan untuk tampil sempurna dan persaingan di media sosial dapat memengaruhi kesehatan mental individu dan memengaruhi kualitas hubungan interpersonal.

Perubahan gaya hidup, teknologi, dan dinamika sosial juga telah mempengaruhi cara individu membangun hubungan interpersonal. Lingkungan kerja yang kompetitif, mobilitas geografis, dan tuntutan waktu yang tinggi dapat mempersulit individu untuk memperkuat dan menjaga hubungan yang berkualitas. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi strategi yang efektif dalam membangun hubungan yang bermakna di tengah dinamika sosial yang terus berkembang.

Selain itu, perbedaan individu dalam kepribadian, preferensi, dan kebutuhan juga dapat mempengaruhi cara individu membangun dan menjaga hubungan interpersonal. Beberapa individu mungkin lebih ekstrovert dan aktif dalam mencari interaksi sosial, sementara yang lain mungkin lebih introvert dan memilih interaksi yang lebih terbatas. Memahami perbedaan ini penting dalam menciptakan hubungan yang memenuhi kebutuhan individu secara unik.

Penting juga untuk memperhatikan perkembangan teknologi komunikasi dan cara individu berkomunikasi. Dalam era digital, komunikasi sering dilakukan melalui pesan teks, email, atau media sosial, yang mempengaruhi cara individu berinteraksi dan membangun hubungan. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan cara komunikasi yang efektif dalam memperkuat hubungan interpersonal.

Dalam latar belakang ini, perlu dipahami bahwa hubungan yang berkualitas dan berarti merupakan aspek penting dalam kesejahteraan psikologis individu. Penelitian dan praktik psikologi interaksi sosial dapat memberikan wawasan dan strategi untuk memahami, membangun, dan menjaga hubungan yang positif dan memuaskan dengan orang lain.

Dalam konteks hubungan yang berkualitas, penting untuk mengakui bahwa setiap individu memiliki kebutuhan dan harapan yang berbeda dalam hubungan interpersonal. Adanya penghargaan terhadap keunikan dan perbedaan individu dapat menjadi dasar untuk membangun hubungan yang inklusif dan mendukung. Memahami bahwa hubungan yang baik membutuhkan kompromi dan kerja sama dari kedua belah pihak juga merupakan faktor penting dalam mempertahankan kualitas hubungan.

Selain itu, penting untuk mempertimbangkan peran konflik dalam hubungan interpersonal. Konflik adalah bagian alami dari interaksi sosial dan bisa menjadi peluang untuk pertumbuhan dan pembelajaran dalam hubungan. Namun, cara mengelola konflik dengan cara yang konstruktif dan menghormati perasaan serta kebutuhan masing-masing individu menjadi kunci untuk memastikan hubungan tetap sehat dan berkelanjutan.

Selanjutnya, penting untuk menyadari bahwa kualitas hubungan interpersonal juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal individu, seperti kesehatan mental dan emosional. Individu yang mengalami kesulitan dalam mengatur emosi atau menghadapi masalah psikologis mungkin menemukan kesulitan dalam membangun dan mempertahankan

hubungan yang berkualitas. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan kesehatan mental individu dalam konteks interaksi sosial.

Selanjutnya, pengembangan keterampilan komunikasi yang efektif juga merupakan elemen kunci dalam membangun hubungan yang berkualitas. Kemampuan untuk mendengarkan dengan empati, berkomunikasi dengan jelas, dan mengekspresikan diri dengan baik dapat memperkuat ikatan antarindividu dan mengurangi risiko kesalahpahaman atau konflik.

Selain itu, pengembangan hubungan yang berkualitas juga dapat diperkuat melalui praktik-praktik yang mempromosikan rasa saling menghargai dan dukungan. Memberikan dukungan emosional, mendengarkan dengan penuh perhatian, dan menunjukkan apresiasi terhadap orang lain adalah cara-cara yang dapat meningkatkan kualitas hubungan dan memperkuat ikatan antarindividu.

Selanjutnya, penting untuk diingat bahwa kualitas hubungan interpersonal tidak hanya penting untuk kesejahteraan individu, tetapi juga memiliki dampak yang luas pada masyarakat secara keseluruhan. Hubungan yang positif dan mendukung dapat membantu membangun komunitas yang inklusif dan berempati, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas hidup dan kebahagiaan kolektif.

Dalam era digital dan globalisasi saat ini, hubungan interpersonal juga telah meluas ke ranah online. Interaksi sosial melalui media sosial dan platform digital lainnya juga dapat memainkan peran penting dalam membentuk hubungan yang berkualitas. Namun, penting untuk menggunakan media sosial dengan bijak dan memperhatikan dampaknya terhadap kesehatan mental dan kualitas hubungan interpersonal.

Terakhir, memahami bahwa membangun hubungan yang berkualitas membutuhkan komitmen dan investasi waktu dari kedua belah pihak. Hubungan yang berkelanjutan memerlukan perawatan dan perhatian yang berkelanjutan dari semua individu yang terlibat, serta kemampuan untuk tumbuh dan berkembang bersama seiring waktu.

Metode Penelitian

Metode Penelitian:

Dalam upaya untuk memahami dan mempraktikkan psikologi interaksi sosial guna membangun hubungan yang berkualitas, penting untuk memiliki panduan yang terarah dan terstruktur. Metode yang disajikan di bawah ini bertujuan untuk membantu individu mengembangkan keterampilan dan strategi yang diperlukan untuk memperkuat ikatan interpersonal, memperbaiki komunikasi, dan memelihara hubungan yang bermakna. Dengan memahami prinsip-prinsip dasar psikologi interaksi sosial, kita dapat mengarahkan interaksi kita dengan orang lain ke arah yang lebih memuaskan dan membangun.

1. *Self-Reflection: Langkah pertama dalam membangun hubungan yang berkualitas adalah melakukan refleksi diri. Individu perlu memahami nilai-nilai, kebutuhan, dan harapan mereka dalam hubungan interpersonal. Ini dapat dilakukan melalui jurnal refleksi, meditasi, atau diskusi dengan terapis.*
2. *Komunikasi Terbuka: Penting untuk menciptakan lingkungan di mana komunikasi terbuka didukung dan dihargai. Ini melibatkan kemampuan untuk mendengarkan dengan empati, berbicara dengan jujur, dan mengekspresikan perasaan dan kebutuhan dengan jelas.*
3. *Membangun Empati: Meningkatkan empati adalah kunci untuk memahami dan merasakan perasaan orang lain. Ini melibatkan kemampuan untuk melihat dunia dari sudut pandang orang lain dan merespons dengan penuh perhatian dan pengertian.*
4. *Pengembangan Keterampilan Komunikasi Non-verbal: Selain komunikasi verbal, keterampilan komunikasi non-verbal juga penting dalam membangun hubungan yang berkualitas. Ini termasuk bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan kontak mata yang memperkuat hubungan interpersonal.*
5. *Manajemen Konflik yang Konstruktif: Konflik adalah bagian alami dari interaksi sosial. Penting untuk belajar cara mengelola konflik dengan cara yang konstruktif, menghormati perasaan orang lain, dan mencari solusi yang memuaskan bagi semua pihak.*
6. *Memperkuat Keterhubungan: Memperkuat ikatan antarindividu melalui kegiatan sosial yang positif dan mendukung dapat membantu memperkuat hubungan. Ini bisa termasuk menghabiskan waktu bersama, berbagi minat dan hobi, atau memberikan dukungan emosional dalam situasi sulit.*
7. *Menerima dan Memberi Maaf: Kualitas hubungan juga dipengaruhi oleh kemampuan untuk menerima dan memberi maaf. Menerima ketidaksempurnaan orang lain dan belajar dari kesalahan masa lalu dapat membantu memperkuat ikatan antarindividu.*
8. *Perawatan Hubungan: Seperti halnya tanaman yang membutuhkan perawatan teratur, hubungan juga membutuhkan perhatian dan perawatan yang berkelanjutan. Meluangkan waktu untuk berkomunikasi secara teratur, merayakan pencapaian bersama, dan menjaga koneksi emosional dapat membantu memelihara hubungan yang sehat dan berarti.*

Dengan menerapkan metode ini secara konsisten dan disiplin, diharapkan individu akan dapat merasakan peningkatan dalam kualitas hubungan interpersonal mereka. Meskipun membangun hubungan yang berkualitas memerlukan waktu dan usaha, hasilnya dapat sangat bermakna dan memuaskan. Mari kita terus belajar dan tumbuh bersama

dalam memahami kompleksitas interaksi sosial dan menjalin hubungan yang saling mendukung, penuh kasih, dan bermakna dalam kehidupan kita.

PEMBAHASAN

Dalam konteks psikologi interaksi sosial, kata kunci merujuk pada prinsip-prinsip dan konsep yang menjadi dasar dari pembangunan hubungan yang berkualitas. Salah satu aspek utama yang perlu dipahami adalah kemampuan untuk memahami dan mengelola emosi, baik emosi sendiri maupun emosi orang lain. Ini mencakup kemampuan untuk mengenali ekspresi emosional, mengatur respon emosional, dan mengembangkan empati terhadap perasaan orang lain.

Selanjutnya, keterampilan komunikasi yang efektif juga merupakan kunci dalam psikologi interaksi sosial. Ini termasuk kemampuan untuk berbicara dengan jelas dan jujur, mendengarkan dengan penuh perhatian, dan mengekspresikan perasaan dan kebutuhan dengan tepat. Komunikasi non-verbal juga penting, seperti bahasa tubuh dan ekspresi wajah, yang dapat memberikan informasi tambahan tentang pikiran dan perasaan seseorang.

Selain itu, kemampuan untuk memahami dan mengelola konflik dengan cara yang konstruktif juga merupakan aspek penting dalam psikologi interaksi sosial. Ini melibatkan kemampuan untuk mengidentifikasi sumber konflik, mencari solusi yang memuaskan, dan mempertahankan hubungan yang positif meskipun ada ketegangan.

Selanjutnya, hubungan interpersonal yang berkualitas juga membutuhkan kemampuan untuk membangun dan memelihara ikatan yang kuat antara individu. Ini dapat dicapai melalui dukungan emosional, saling pengertian, dan partisipasi dalam kegiatan bersama.

Selain itu, pengembangan keterampilan sosial dan adaptasi terhadap berbagai situasi sosial juga merupakan faktor penting dalam psikologi interaksi sosial. Kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai lingkungan sosial dan merasa nyaman dalam berbagai konteks dapat membantu memperkuat hubungan interpersonal.

Selanjutnya, pengelolaan emosi dan stres juga menjadi fokus dalam psikologi interaksi sosial. Kemampuan untuk mengenali tanda-tanda stres dan mengatasi emosi negatif dapat membantu individu tetap tenang dan terkendali dalam situasi sosial yang menantang.

Terakhir, penting untuk mengakui bahwa hubungan yang berkualitas juga membutuhkan kerja sama dan komitmen dari kedua belah pihak. Kerjasama dan komunikasi yang baik antara individu adalah kunci untuk memelihara hubungan yang sehat dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Selanjutnya, dalam psikologi interaksi sosial, pengembangan rasa empati juga merupakan hal yang krusial. Memiliki kemampuan untuk melihat dunia dari sudut pandang

orang lain dan merespons dengan pengertian dan kepekaan dapat memperkuat ikatan antarindividu dan membangun hubungan yang lebih mendalam.

Selain itu, memahami dan menghargai perbedaan individu juga menjadi aspek penting dalam psikologi interaksi sosial. Setiap individu memiliki latar belakang, nilai-nilai, dan kebutuhan yang berbeda, dan penting untuk memperlakukan mereka dengan hormat dan pengertian.

Pengembangan keterampilan sosial juga melibatkan pembelajaran cara berinteraksi dengan beragam kelompok sosial dan budaya. Hal ini memungkinkan individu untuk merasa nyaman dan terhubung dengan berbagai lapisan masyarakat, serta mempromosikan inklusivitas dalam interaksi sosial.

Selanjutnya, memahami dan mengelola ekspektasi dalam hubungan interpersonal juga merupakan bagian penting dari psikologi interaksi sosial. Ini termasuk memahami batasan dalam hubungan, menetapkan harapan yang realistis, dan memastikan keterbukaan dan transparansi dalam komunikasi.

Selain itu, psikologi interaksi sosial juga memperhatikan peran lingkungan sosial dalam membentuk perilaku dan interaksi individu. Faktor seperti norma sosial, tekanan kelompok, dan pengaruh budaya dapat memengaruhi cara individu berinteraksi dengan orang lain dan membentuk hubungan.

Selanjutnya, pembelajaran dari pengalaman interpersonal juga menjadi bagian penting dalam psikologi interaksi sosial. Melalui refleksi atas pengalaman dan interaksi sehari-hari, individu dapat belajar dari kesalahan, memperbaiki keterampilan sosial mereka, dan terus berkembang dalam hubungan interpersonal.

Selanjutnya, penting untuk diingat bahwa psikologi interaksi sosial adalah proses yang dinamis dan terus-menerus berkembang. Individu perlu terus membuka diri terhadap pembelajaran dan pertumbuhan dalam interaksi sosial mereka, serta siap untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan sosial.

Terakhir, psikologi interaksi sosial juga menekankan pentingnya memperkuat koneksi antara individu dan masyarakat secara keseluruhan. Ini termasuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan komunitas, serta berkontribusi untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan inklusif bagi semua orang. Dengan demikian, psikologi interaksi sosial tidak hanya berkaitan dengan hubungan individu, tetapi juga dengan kesejahteraan sosial yang lebih luas.

Dalam pembahasan mengenai psikologi interaksi sosial, perlu dicermati bahwa hubungan interpersonal memainkan peran penting dalam kehidupan individu. Interaksi sosial yang berkualitas dapat meningkatkan kesejahteraan emosional, meningkatkan dukungan sosial, dan memberikan rasa pemenuhan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa individu yang memiliki hubungan yang

kuat dan bermakna cenderung lebih bahagia, sehat secara mental, dan memiliki tingkat stres yang lebih rendah.

Pentingnya keterampilan komunikasi dalam psikologi interaksi sosial juga patut diperhatikan. Komunikasi yang efektif memungkinkan individu untuk mengungkapkan diri dengan jelas dan mendengarkan dengan penuh perhatian. Kemampuan untuk menyampaikan perasaan dan kebutuhan dengan tepat dapat mengurangi ketegangan dalam hubungan interpersonal dan memperkuat ikatan antarindividu.

Selain itu, memahami emosi dan mengelola konflik secara konstruktif adalah aspek kunci dalam psikologi interaksi sosial. Individu perlu belajar mengenali dan mengelola emosi mereka sendiri serta emosi orang lain untuk memastikan hubungan yang sehat dan harmonis. Kemampuan untuk menyelesaikan konflik dengan cara yang memperkuat hubungan, bukan merusaknya, juga penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dalam interaksi sosial.

Pengembangan empati juga memainkan peran penting dalam memperkuat hubungan interpersonal. Memiliki kemampuan untuk melihat dunia dari sudut pandang orang lain dan merespons dengan pengertian dapat membantu membangun rasa saling pengertian dan kepercayaan di antara individu. Hal ini dapat memperkuat ikatan antarindividu dan menciptakan hubungan yang lebih dalam dan bermakna.

Di samping itu, memahami perbedaan individu dan menghargai keanekaragaman dalam hubungan interpersonal juga penting. Setiap individu memiliki latar belakang, nilai-nilai, dan pengalaman hidup yang unik, dan penting untuk memperlakukan mereka dengan hormat dan pengertian. Keterbukaan terhadap perbedaan juga dapat meningkatkan toleransi dan inklusivitas dalam interaksi sosial.

Pengembangan keterampilan sosial dan adaptasi terhadap berbagai situasi sosial juga merupakan hal yang penting dalam psikologi interaksi sosial. Kemampuan untuk merasa nyaman dan terhubung dengan berbagai lapisan masyarakat memungkinkan individu untuk berinteraksi dengan lebih lancar dan efektif dalam berbagai konteks sosial.

Pembelajaran dari pengalaman interpersonal juga menjadi bagian penting dalam psikologi interaksi sosial. Melalui refleksi atas interaksi sehari-hari, individu dapat belajar dari kesalahan, memperbaiki keterampilan sosial mereka, dan terus berkembang dalam hubungan interpersonal. Dengan demikian, pembelajaran dari pengalaman interpersonal dapat menjadi landasan bagi pertumbuhan pribadi dan perbaikan hubungan.

Terakhir, penting untuk diingat bahwa psikologi interaksi sosial adalah proses yang dinamis dan terus-menerus berkembang. Individu perlu terus membuka diri terhadap pembelajaran dan pertumbuhan dalam interaksi sosial mereka, serta siap untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan sosial. Dengan demikian, psikologi interaksi

sosial tidak hanya berkaitan dengan hubungan individu, tetapi juga dengan kesejahteraan sosial yang lebih luas.

Selanjutnya, dalam konteks psikologi interaksi sosial, penting untuk menyadari bahwa hubungan interpersonal tidak hanya memengaruhi individu secara emosional, tetapi juga dapat memiliki dampak yang signifikan pada kesehatan fisik. Penelitian telah menunjukkan bahwa individu yang memiliki hubungan yang kuat dan bermakna cenderung memiliki sistem kekebalan yang lebih baik, tingkat stres yang lebih rendah, dan tingkat penyakit fisik yang lebih rendah.

Selain itu, hubungan interpersonal yang positif juga dapat berperan dalam membantu individu mengatasi tantangan dan stres dalam hidup mereka. Dukungan sosial dari orang-orang terdekat dapat menjadi sumber kekuatan dan motivasi bagi individu untuk mengatasi kesulitan, serta memberikan rasa kepastian dan stabilitas dalam situasi yang sulit.

Peran psikologi interaksi sosial juga dapat dilihat dalam konteks pekerjaan dan karier. Hubungan yang baik dengan rekan kerja dan atasan dapat meningkatkan produktivitas, kreativitas, dan kepuasan kerja. Dukungan sosial di tempat kerja juga dapat membantu mengurangi tingkat stres dan meningkatkan kesejahteraan psikologis karyawan.

Selanjutnya, psikologi interaksi sosial juga berperan dalam membentuk dan memelihara hubungan romantis. Hubungan yang sehat dan bermakna dapat memberikan dukungan emosional, meningkatkan rasa bahagia, dan memberikan rasa keamanan dan kenyamanan. Pengertian, komunikasi yang efektif, dan saling mendukung merupakan kunci dalam menjaga hubungan romantis yang harmonis.

Selain itu, peran keluarga dalam psikologi interaksi sosial juga penting untuk diperhatikan. Hubungan yang kuat dan saling mendukung antara anggota keluarga dapat memberikan fondasi yang stabil bagi perkembangan individu. Dukungan keluarga juga dapat membantu individu mengatasi tantangan dan kesulitan dalam hidup mereka.

Dalam konteks sosial yang lebih luas, psikologi interaksi sosial juga mempertimbangkan peran individu dalam masyarakat. Keterlibatan dalam kegiatan sosial dan pemberian dukungan kepada orang lain dapat memberikan rasa kepuasan dan makna dalam hidup, serta memperkuat ikatan sosial dalam komunitas.

Selanjutnya, penting untuk menyadari bahwa psikologi interaksi sosial tidak hanya berkaitan dengan hubungan antarindividu, tetapi juga dengan sistem sosial yang lebih luas. Faktor-faktor seperti ketidaksetaraan, diskriminasi, dan ketegangan sosial dapat memengaruhi cara individu berinteraksi dan merasakan diri mereka dalam masyarakat.

Terakhir, psikologi interaksi sosial menyoroti pentingnya membangun dan memelihara lingkungan sosial yang inklusif dan mendukung bagi semua individu. Ini melibatkan pembangunan masyarakat yang berpusat pada keadilan, kesetaraan, dan keberagaman, di mana setiap orang merasa dihargai dan didukung. Dengan demikian,

psikologi interaksi sosial tidak hanya memperhatikan hubungan antarindividu, tetapi juga mencakup pemahaman yang lebih luas tentang dinamika sosial dan upaya untuk menciptakan perubahan positif dalam masyarakat.

Kesimpulan

Dalam kesimpulannya, dapat disimpulkan bahwa psikologi interaksi sosial memainkan peran penting dalam kehidupan individu, memengaruhi kesejahteraan emosional, fisik, dan sosial mereka. Hubungan interpersonal yang kuat dan bermakna dapat meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan, sementara konflik dan ketidaksetaraan sosial dapat mengganggu keseimbangan psikologis. Pentingnya keterampilan komunikasi, empati, dan pengelolaan konflik dalam membangun hubungan yang sehat dan bermakna juga ditekankan.

Selain itu, peran dukungan sosial dalam mengatasi tantangan dan stres dalam hidup, baik di lingkungan pribadi maupun profesional, tidak boleh diabaikan. Hubungan yang kuat dengan anggota keluarga, teman, dan kolega dapat memberikan sumber kekuatan dan motivasi bagi individu. Selanjutnya, penting untuk mengakui bahwa psikologi interaksi sosial tidak hanya berkaitan dengan hubungan antarindividu, tetapi juga dengan peran individu dalam masyarakat dan upaya untuk menciptakan lingkungan sosial yang inklusif dan mendukung.

Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang psikologi interaksi sosial dapat membantu individu membangun hubungan yang sehat, meningkatkan kualitas hidup mereka, dan berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih baik secara keseluruhan. Melalui kesadaran akan pentingnya keterlibatan sosial yang positif dan upaya untuk membangun hubungan yang harmonis, individu dapat mencapai kesejahteraan psikologis yang lebih besar dalam kehidupan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- TELAUMBANUA, F., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BANK BRI MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- WARUWU, B. M., & Harahap, G. Y. (2022). *PENGERJAAN ABUTMENT PADA PROYEK PENGGANTIAN JEMBATAN IDANO EHO-DESA SIFOROASI-KECAMATAN AMANDRAYA-KABUPATEN NIAS SELATAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Hardjo, S. (2018). *HUBUNGAN PERSEPSI IKLIM ORGANISASI DANINTERAKSI ATASAN BAWAHAN (LEADER MEMBER EXCHANGE) DENGAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR PADA PEGAWAI PERGURUAN PANCA BUDI MEDAN. Jurnal Psychomutiara*, 1(1), 40-50.
- Hasanuddin, H. (2018). *Perbedaan Kecerdasan Emosi Guru Ditinjau Dari Jenis Kelamin. Jurnal Diversita*, 4(1), 26-31.
- MARPAUNG, A. D., & Harahap, G. Y. (2022). *PEMBANGUNAN PLTA PEUSANGAN 1 & 2 HYDROELECTRIC POWER PLANT CONTRUCTION PROJECT 88 MW-PENSTOCK LINE ACEH TENGAH. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Siregar, F. H., & Dalimunthe, H. A. (2018). *Hubungan antara Religiusitas dengan Penalaran Moral Siswa Kelas VIII MTSN 2 Bener Meriah.*
- Khumaizah, U., & Siregar, M. (2015). *Hubungan Religiusitas dengan Pengendalian Diri pada Remaja di Desa Arul Kumer Selatan Aceh Tengah.*
- Al Khorni, S., & Supratman, S. (2017). *Hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia di desa gonilan kecamatan kartasura kabupaten sukoharjo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).*
- Turnip, K., & Lubis, R. (2014). *Hubungan Gaya Kepemimpinan Spritual dan Budaya Organisasi dengan Iklim Organisasi di Bank Syariah Mandiri Kabanjahe.*
- Data, P., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., Azhar, S., & Wasmawi, I. (2016). *Manual Procedure Petunjuk dan Mekanisme Pengoperasian Pendaftaran Ulang Online Mahasiswa Lama.*
- Azis, A., & Suri, F. (2019). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Remaja Melakukan Pernikahan Dini di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Hasanuddin, H., & Khairuddin, K. (2021). *Dukungan Sosial, Penyesuaian Diri dan Kesejahteraan Psikologis pada Siswa SMA Negeri 2 Binjai. Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 13(2), 148-155.
- Tarigan, R. S. (2018). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI).*
- Zahara, F. (2012). *Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Negeri 7 Medan.*
- Dewi, S. S. (2013). *HUBUNGAN KEMAMPUAN GURU LULUSAN SERTIFIKASI DENGAN KETERAMPILAN GURU DALAM MELAKSANAKAN DESAIN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DI MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULUM DESA SUNGAI PUTIH KECAMATAN TAPUNG (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).*
- Nugraha, M. F. (2020). *Dukungan sosial dan subjective well being siswa sekolah singosari delitua. Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 1-7.
- Khairuddin, K. (2021). *Diagnosis Psikologi dalam Proses Rekrutmen Calon Paskibraka Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021. Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-4.
- Khuzaimah, U. (2014). *Tes Inventory: EPPS & PAULI.*
- Aulia, A. M., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., & Dwiatma, G. (2022). *Penerapan E-Gudang Sebagai Tempat Penampungan Ikan.*
- Alfita, L. (2018). *Calling Orentator pada Perias jenazah Di Kota Medan. Prosiding Universitas Medan Area*, 1(1).
- Wahyuni, N. S., & Sembiring, S. M. (2019). *Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orangtua Dengan Kematangan Emosi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Wahyuni, N. S., & Azis, A. (2013). *Dampak Psikologis Terapi Ruqyah Syarayah Terhadap Perilaku Agresif pada Pria Dewasa Madya.*
- SIDABUTAR, P. R., & Harahap, G. Y. (2022). *IDENTIFIKASI PELAT LANTAI PERON TINGGI PADA PEMBANGUNAN STASIUN LUBUK PAKAM BARU. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Nugraha, M. F. *The Development and Validation offihad Academic Scale (JAS).*

- Dewi, S. S. (2012). *Hubungan Kualitas Kelekatan dan Kemampuan Kreatifitas*.
- Darmayanti, N., & Alfita, L. (2017). *Regulasi Emosi Ditinjau Dari Suku Batak Toba dan Suku Jawa*.
- Wahyuni, N. S. (2014). *Hubungan Self-Efficacy dan Disiplin Dengan Kemandirian Belajar Siswa SMA Bina Taruna Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Karim, A. (2017). *Efektivitas Beberapa Produk Pembersih Wajah Antiacne Terhadap Balderi Penyebab Jerawat Propianibacterium acnes*.
- Dalimunthe, H. A. (2022). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Loyalitas Kerja Pada Anggota Polri Di Kantor Samsat Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, E. S. (2009). *Hubungan antara Kesadaran Fonologis dan Intelegensi dengan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa/i Kelas 1 SDIT Nurul Ilmi*.
- Lubis, M. R., & Hardjo, S. (2004). *Hubungan Antara Keadaan Father Absence Temporer Dengan Motif Berprestasi Siswi SD Hang Tuah Belawan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Alfita, L. (2011). *Kesadaran Beragama Dengan Kecenderungan Perilaku Altruistik Pada Remaja*.
- Alfita, L., & Munir, A. (2016). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Penyesuaian Diri Istri Terhadap Mertua (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hardjo, S., & Novita, E. (2021). *Hubungan Komunikasi Atasan Dan Bawahan Dengan Loyalitas Karyawan PT. Mopoli Raya Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dalimunthe, N. A. (2020). *Analisis Kadar Metamfetamin dalam Rambut Pengguna Sabu-Sabu Menggunakan Metode Kolom Ekstraksi dengan Nanobentonit Alam Sebagai Adsorben dan Gas Chromatography Mass Spectrometry (GCMS) (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Munir, A., & Aziz, A. (2017). *Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Self Regulated Learning Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan*.
- Wahyuni, N. S., & Khairuddin, K. (2021). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Komitmen Organisasi Pada Guru Disekolah Perguruan Taman Siswa Diski (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hafni, M. (2005). *Hubungan Antara Relasi Interpersonal Dalam Keluarga Dengan Kemandirian Pada Anak Penyandang Retardasi Mental*.
- Nugraha, M. F. (2019). *Iklm organisasi dan kepuasan kerja guru di sekolah Singosari Delitua. Jurnal Diversita, 5(1), 19-23*.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. (2022). *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.
- Siregar, M., & Hasmayni, B. (2011). *Studi Identifikasi Ketertarikan Interpersonal dalam Memilih Pasangan Hidup Pada Remaja Akhir di Kelurahan Sungai Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Aziz, A. (2014). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Subjective Well-Being Pada Remaja Di Sma Dharmawangsa Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hafni, M. (2005). *Implementasi Tahap Tahap Perkembangan Kognitif Piaget Pada Penguasaan Konsep IPA Siswa Kelas Sekolah Dasar*.
- Adha, S. (2022). *Faktor revolusi perilaku konsumen era digital: sebuah tinjauan literatur. JIPIS, 31(2), 134-148*.
- OKTAVIANI, R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN MERCU PADA BENDUNGAN LAU SIMEME SIBIRU-BIRU-DELISERDANG SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus*.
- LUMBANRAJA, W., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN IRIAN SUPERMARKET TEMBUNG-PERCUT SEI TUAN SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Lubis, L., & Aziz, A. (2014). *Efektifitas Permainan Tradisional Kucing-Kucingan untuk Mengembangkan Prilaku Sosial Anak di TK Rokan Jaya*.
- Alfita, L. (2012). *Hubungan Antara Motivasi Konsumen dan Keterlibatan Konsumen Terhadap Pengambilan Keputusan Pembelian*.
- Tarigan, R. S. (2017). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC)*.
- Eky Ermal, M. (2019). *PROFIL KINERJA RETURN DAN RESIKO PADA SAHAM TIDAK BERETIKA: STUDI KASUS PERUSAHAAN ROKOK DI INDONESIA*.
- Fachrosi, E., & Supriyantini, S. *Jurnal Diversita*.
- Siregar, M. (2013). *Hubungan Antara Daya Persuasi Dengan Prestasi Menjual Wiraniaga PT. Rajawali Nusindo Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dalimunthe, H. A., & Lubis, D. M. G. S. (2022). *Konsep Diri Remaja Laki-Laki Dari Keluarga Yang Mengalami Broken Home Untuk Memilih Tinggal Bersama Ibu Konsep Diri Remaja Laki-Laki Dari Keluarga Yang Mengalami Broken Home Untuk Memilih Tinggal Bersama Ibu*.

- Novita, E. (2012). Perbedaan Agresivitas Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 4(2), 53-60.
- Munir, A., & Dalimunthe, H. A. (2022). Hubungan Kepuasan Kerja dengan Intensi Turnover pada Divisi Jasa Kontraktor dan Operasional CV. Buana Pilar Mandiri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Alfita, L. (2011). Hubungan Berfikir Positif Dengan Daya Tahan Stres.
- Khairuddin, K. (2021). KOMITMEN ORGANISASI DITINJAU DARI MASA KERJA. *JURNAL SOCIAL LIBRARY*, 1(2), 33-38.
- Wahyuni, N. S. (2013). Hubungan Self Efficacy dengan Stres Kerja pada Wartawan Harian Metro 24 Jam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Suri, F., & Nurjayanti, F. (2022). The Correlation between Organizational Culture and Employee Engagement for the Employees in Primer Koperasi TKBM Upaya Karya at Belawan Harbour.
- Isnainy, A. A. (2016). Perbedaan Coping Stress Penderita Kanker Ditinjau dari Jenis Kelamin di RSUP H. Adam Malik Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Novita, E. (2022). Hubungan Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Diri Terhadap Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KESEHATAN (J-P3K)*, 3(2), 154-159.
- Hafni, M. (2022). Pengantar Psikologi Kesehatan Mental.
- TARIGAN, R. G., & Harahap, G. Y. (2022). LAPORAN KERJA PRAKTEK PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BRI JL. PUTRI HIJAU NO. 2-KOTA MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Hafni, M. (2023). Hubungan Antara Self-Regulation Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas Xi Di Sma Panca Budi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dewi, S. S., & Alfita, L. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Lansia di Desa Paya Gambar (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Istiana, I. (2018). Perbedaan Harga Diri Remaja Ditinjau Dari Status Keluarga Pada Sma Al-Ulum Medan. *Psikologi Konseling*, 11(2).
- Alfita, L., & Munir, A. (2017). Perbedaan Perilaku Altruistik di Tinjau Dari Tempat Tinggal Pada Remaja SMA (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dewi, S. S. (2014). Dampak Mahar Tinggi dengan Harga Diri Pemuda Pra-Nikah Aceh.
- Nasution, R. A. (2017). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orangtua Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di Sma Dharma Pancasila Medan.
- Hasibuan, N. W. R. (2020). Hubungan Antara Perkembangan Moral dengan Perilaku Prosocial Pada Remaja di Perguruan Ki Hajar Dewantara Kotapinang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Harahap, G. Y. (2004). Decentralization and its Implications on the development of Housing in Medan.
- Hasmayni, B., Musfirah, A., & Khuzaimah, U. (2013). Perbedaan Kemandirian yang Mengikuti Kegiatan Pramuka dengan yang Tidak Mengikuti Kegiatan Pramuka pada Siswa MAN 1 Medan.
- Dalimunthe, H. A. (2018). Studi Identifikasi Faktor Kecanduan Internet di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Bandar Kab. Bener Meriah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Wahyuni, N. S., & Alfita, L. (2017). Hubungan Antara Self Esteem Dengan Kecenderungan Narsistik Pada Remaja Pengguna Jejaring Sosial di SMA Swasta Sinar Husni.
- Hardjo, S. (2004). Kemampuan Mengendalikan Emosi Negatif Dengan Kemampuan Memecahkan Masalah.
- Hafni, M. (2005). Studi Tentang Hubungan Antara Kemampuan Mengendalikan Emosi Dasar Negatif Dengan Prestasi Belajar.
- Khuzaimah, U., & Alfita, L. (2016). Pengambilan Keputusan Pada Dewasa yang Melakukan Konversi Agama (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dalimunthe, H. A. (2021). Palang Merah Indonesia (PMI) Serdang Bedagai Menyalurkan Bantuan di Masa Pandemi Covid 19. *Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 1(1), 7-8.
- Tarigan, R. S. (2016). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning. *uma. ac. id*.
- Siregar, M., Ratzy, A. F., & Munir, A. (2014). Hubungan Antara Peran Ayah Dengan Motivasi Berprestasi Siswa di SMA Perguruan Taman Siswa Medan.
- Alfita, L. (2019). Perbedaan Coping Stress Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Penderita Kanker (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Wahyuni, N. S., & Budiman, Z. (2013). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Motivasi Belajar Siswa di Pesantren Ar-Raudhatul hasanah Paya Bundung Medan.
- Aziz, A. (2020). Hubungan Antara Kepuasan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada Karyawan Perum LPPNPI Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tampubolon, E. (2022). Hubungan Antara Work Life Balance dengan kepuasan kerja pada Kary awan di PT. Latexindo Toba Perkasa Binjai.

- Fauziah, I. (2009). *Multiplikasi Tanaman Krisan (Chrysanthemum sp.) dengan Menggunakan Media MS (Murashige-Skoog) Padat*.
- Wahyuni, N. S. (2016). *Sistem Administrasi Pelayanan Kesehatan Dalam Hal Penerimaan Pasien Opname Asuransi Kesehatan di Rumah Sakit Umum HA Malik Medan*.
- Wahyuni, N. S. (2012). *Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Komitmen Karyawan Pada PT. Bank BRI Persero TBK Cabang Sisingamangaraja*.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.
- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO)*.
- SAJIWO, A., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SPBU SHELL ADAM MALIK. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Suri, F. (2020). *Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi Terhadap Kesiapan Untuk Berubah Karyawan. JURNAL ISLAMIKA GRANADA, 1(1), 37-43*.
- Tarigan, R. S. (2022). *KEBERMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI PADA DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA*.
- Novita, E. (2017). *Perbedaan penerimaan diri ibu yang memiliki anak tunagrahita ditinjau dari tingkat pendidikan di SLB-E PTP Medan. Jurnal Diversita, 3(1), 55-62*.
- Hardjo, S. (2000). *Tingkat Perbedaan Intensi Agresivitas Antara Siswa Pria di Sekolah Menengah Kejuruan dan Sekolah Menengah Umum di Medan*.
- Alfita, L. (2010). *Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Perilaku Prososial*.
- Panggabean, N. H. (2022). *Pengaruh Psychological Well-Being dan Kepuasan Kerjaterhadap Stres Kerja Anggota Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Ummu, K. (2016). *Model Penanganan Dampak Psikologis Kekerasan Seksual Terhadap Anak*.
- Dewi, S. S., & Dalimunthe, H. A. (2022). *Efikasi Guru dalam Mengembangkan Religiusitas Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kelas Awal. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(4), 3488-3502*.
- Hardjo, S. (2021). *Studi Identifikasi Faktor Penyebab Stres Akademik Pada Siswa SMA Swasta Budisatrya Medan*.
- Wahyuni, N. S. (2013). *The Relationship Between Self-Efficacy and Stress at Work Experienced by Journalists of Harian Metro 24 Jam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, M. (2017). *Analisa Pembakaran Pada Ruang Bakar Boiler Untuk Kebutuhan 30 Ton/Jam Tekanan 20 Bar Dengan Bahan Bakar Cangkang dan Fiber*.
- Wahyudi, A., & Tarigan, R. S. (2022). *SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEB PADA SMP NUSA PENIDA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Khuzaimah, U. (2009). *Pengalaman Pindah Agama*.
- Dewi, S. S. (2012). *Konsep Diri Menurut Psikologi Kognitif*.
- Munir, A., & Aziz, A. (2014). *Perbedaan Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional Guru yang Sertifikasi dan Non Sertifikasi pada SD Negeri di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat*.
- Harahap, G. Y. (2001). *Taman Bermain Anak-Anak di Medan Tema Arsitektur Perilaku (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Purba, A. W. D., & Alfita, L. (2018). *Perbedaan Motivasi Kerja antara Karyawan Kontrak dengan Karyawan Tetap di JNE Express Across Nation Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hasanuddin, H. (2021). *Gambaran Dominasi Kecerdasan Jamak dan Pengaruhnya Terhadap Gaya Belajar Mahasiswa. Jurnal Diversita, 7(1), 97-105*.
- Wahyuni, N. S. (2015). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Memaafkan Pada Mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, M. (2021). *Hubungan Antara Kepercayaan Pelanggan Dengan Loyalitas Pelanggan Terhadap Online Shop. Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K), 2(1), 83-88*.
- Faadhil, F. (2020). *METODE TOKEN ECONOMY UNTUK MEMODIFIKASI PERILAKU ANAK OPPOSITIONAL DEFIANT DISORDERS. JURNAL ISLAMIKA GRANADA, 1(1), 34-42*.
- Siregar, K. S. A. (2018). *Hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi kerja pada pegawai negeri sipil dinas perumahan kawasan permukiman dan penataan ruang*.
- Khairuddin, K. (2020). *PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOUR. JURNAL ISLAMIKA GRANADA, 1(1), 27-33*.
- Harahap, G. Y. (2013). *Community Enhancement Through Participatory Planning: A Case of Tsunami-disaster Recovery of Banda Aceh City, Indonesia (Doctoral dissertation, Universiti Sains Malaysia)*.

- Tarigan, S. O. P. (2017). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas pada KPP Pratama Medan Kota (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Wahyuni, N. S. (2014). *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Yang Demokratis Dengan Kecerdasan Emosional Pada Siswa/I SMP YP TD Pardede Foundation (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hardjo, S., & Lubis, A. W. (2011). *Hubungan Antara Persepsi Pola Asuh Permisif Orangtua dengan Perilaku Bullying Remaja di MTsS Al-Ulum Medan*.
- Ramadhani, M. R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SALURAN PENGHUBUNG PADA BENDUNG DI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Azhar, S. (2013). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresifitas Remaja Pemain Point Blank (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, E. S., Budiman, Z., & Novita, E. (2013). *Buku Pedoman Kegiatan Praktikum di Laboratorium Psikologi*.
- Wahyuni, N. S. (2016). *Asesment Psikologi Interview*.
- Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN PERLUASAN GUDANG BOILER PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DELI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Minauli, I., & Alfita, L. (2015). *Self-efficacy Siswa Sekolah Dasar yang Mengikuti Metode Matematika Otak Kanan*.
- Purba, A. W. D., & Dewi, S. S. (2017). *Hubungan antara Word of Mouth Communication dengan Keputusan Membeli Melalui Media Internet pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*.
- Aziz, A. (2022). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Siswa SMP Satu Atap UPT XV Buluh Carak Kota Subulussalam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hardjo, S., & Rajagukguk, R. M. (2003). *Perbedaan Motif Berafiliasi Antara Perawat Berpendidikan Akademi Perawat Dengan Perawat Berpendidikan Sekolah Perawat Kesehatan di Rumah Sakit Dr. Pirngadi Medan*.
- Chandra, A., & Dalimunthe, H. A. (2019). *Study Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Orang Tua pada Akhlak dalam Mendidik Anak Usia Dini (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Lubis, S. A., & Aziz, A. (2014). *Hubungan antara Konsep Diri dan Pusat Kendali (Locus of Control) dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Tanah Jambo Aye Aceh Utara*.
- Fauziah, I. L. (2022). *PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU RAUDHATUL ATHFAL (RA) DI KABUPATEN KULON PROGO (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang)*.
- Dewi, S. S. (2021). *Efikasi Guru Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu di Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)*.
- Lubis, R., & Dewi, S. S. (2017). *Hubungan Antara Regulasi Emosi dengan Perilaku Bullying pada Remaja SMK Namira Tech Nusantara Medan*.
- Hardjo, S. (2004). *Konformitas Remaja Putri Terhadap Perilaku Konsumen*.
- Hardjo, S., & Siregar, M. (2005). *Hubungan Antara Rasa Cemburu kepada Saudara Sekandung dengan Konflik Internal pada Siswa-Siswi SLTP Yayasan Perguruan Gajah Mada (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Ningsih, S. H. (2014). *Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Aziz, A. (2019). *Khilafah Dan Negara-Bangsa: Pertarungan Legitimasi Yang Belum Usai. SIASAT, 4(4), 24-36*.
- Dalimunthe, H. A. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR MATEMATIKA PADA ANAK USIA DINI (6-10 TAHUN) MASYARAKAT KAMPUNG AUR. JURNAL SOCIAL LIBRARY, 1(2), 16-21*.
- Siregar, M., & Dalimunthe, H. A. (2014). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok pada Remaja Awal*.
- Munir, A., & Alfita, L. (2017). *Perbedaan Kecemasan Menjelang Menopause (Klimakterium) di Tinjau dari Wanita Bekerja Dengan Wanita tidak bekerja (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hasanuddin, H. (2021). *Profile Students' Thinking Style From Perspective Gender In Learning Activity. Jurnal Diversita, 7(2), 267-273*.
- Siregar, M. (2023). *Analisis Kinerja Pelayanan Publik pada Sentra Selayanan Kepolisian Terpadu dalam Menangani Pengaduan Masyarakat pada Polres Tapanuli Tengah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Wibowo, H. T., Tarigan, R. S., & Mukmin, A. A. (2022). *APLIKASI MARKETPLACE PENDAMPING WISATA DENGAN API MAPS BERBASIS MOBILE DAN WEB. Retrieved from osf.io/3jpd*.

- Wahyuni, N. S. (2015). HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN PROKRASINASI AKADEMIK DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA/I STIE PELITA BANGSA BINJAI. *Jurnal Paedagogi*, 7, 13.
- Purba, A. W. D., & Wahyuni, N. S. (2021). Hubungan Teman Sebaya Dengan Kepercayaan Diri Pengguna Make Up Pada Siswi SMK Negeri 8 Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Fachrosi, E. (2012). Perbedaan Stres Akademik Antara Kelompok Siswa Minoritas Dengan Mayoritas Di SMP Wr. Supratman 2 Medan. *Alat Ukur Stres Akademik*.
- Khuzaimah, U. (2009). *Konsep Belajar Sepanjang Hayat*.
- Siregar, M. (2011). Perbedaan Kecemasan Berbicara di Depan Kelas Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Siswa SMA Swasta Ira Medan.
- Hardjo, S., & Siregar, N. I. (2011). Hubungan Antara Religiusitas dengan Penalaran Moral pada Remaja Siswa SMA Panca Budi.
- Syarif, Y. (2018). Rancangan Power Amplifier Untuk Alat Pengukur Transmission Loss Material Akustik Dengan Metode Impedance Tube. *JOURNAL OF ELECTRICAL AND SYSTEM CONTROL ENGINEERING*, 1(2).
- PRATAMA, R., & Harahap, G. Y. (2022). PROYEK PEMBANGUNAN LIVING PLAZA MEDAN. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Siregar, M., & Azis, A. (2011). Hubungan Minat Menonton Dialog Politis dan Kemampuan Matematis Logis dengan Kemampuan Berpikir Kritis pada Mahasiswa Fakultas Psikologis Universitas Medan Area.
- Alfita, L. (2023). Hubungan Antara Kecanduan Game Online Dengan Perilaku Agresif Remaja Di Warnet 26 Net Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Khuzaimah, U. (2009). *Teknik Pengamatan Perkembangan Anak*.
- Lubis, R., & Khuzaimah, U. (2013). Pengembangan Model Pelatihan Strategi Coping Pada Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga.
- Dalimunthe, H. A. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika pada anak usia dini (6-10 tahun) Komunitas Kampung Aur. *JURNAL SOCIAL LIBRARY*, 1(2), 49-53.
- Darmayanti, N., & Hardjo, S. (2004). Hubungan Antara Kesadaran Beragama dengan Kecenderungan Delinquency pada Siswa-Siswa SMU Swasta Harapan Medan.
- Novita, E. (2015). *Test Inventory PAULI dan EPPS*.
- Syafrizaldi, S., Harahap, D. P., & Dalimunthe, H. A. (2023). Gambaran Resiliensi Pada Remaja Penyintas Erupsi Gunung Sinabung Kabupaten Karo. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KESEHATAN (J-P3K)*, 4(1), 31-37.
- Nugraha, M. (2020, June). Self-Control Kleptomania Sufferers. In *Proceedings of the First Nommensen International Conference on Creativity & Technology, NICCT, 20-21 September 2019, Medan, North Sumatera, Indonesia*.
- Lubis, L., & Aziz, A. (2016). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Agresif pada Siswa Sekolah Menengah.
- Nuraeni, A., Nurhidayah, I., Hidayati, N., Sari, C. W. M., & Mirwanti, R. (2015). Kebutuhan spiritual pada pasien kanker. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 3(2).
- Santoso, M. H. (2021). Laporan Kerja Praktek Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Web pada SMA Swasta Persatuan Amal Bakti (PAB) 8 Saentis.
- Siregar, M. (2009). *Kontrak Psikologis pada Tingkat Middle Manager*.
- Wahyuni, N. (2018). Sistem Punggawa-Sawi Dalam Komunitas Nelayan (Studi Kasus Di Desa Tarupa Kecamatan Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar). *Jurnal Commercium: Kajian Masyarakat Kontemporer*, 1(2).
- Harahap, G. Y. (2020). Instilling Participatory Planning in Disaster Resilience Measures: Recovery of Tsunami-affected Communities in Banda Aceh, Indonesia. *Budapest International Research in Exact Sciences (BirEx) Journal*, 2(3), 394-404.
- Santoso, M. H. (2021). Application of Association Rule Method Using Apriori Algorithm to Find Sales Patterns Case Study of Indomaret Tanjung Anom. *Brilliance: Research of Artificial Intelligence*, 1(2), 54-66.
- Siregar, M. (2010). Analisis Usahatani Jambu Biji (Studi Kasus: Petani Jambu di Tanjung Anom, Kecamatan Phancur Batu, Kabupaten Deli Serdang) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hardjo, S. (2019). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Berita Kriminal di Televisi dengan Kecemasan Ibu Rumah Tangga Akan Tindak kejahatan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Alfita, L. (2011). Hubungan Antara Harga Diri Dengan Perilaku Seksual.
- Chandra, A., Nasution, S. M., Minuali, I., & Khuzaimah, U. (2012). Pengembangan Model Pelatihan Resiliensi Bagi Perempuan Korban KDRT.